

## Kriya Yoga Nusantara

---

### Shamballa

Posted on [Maret 20, 2016](#)



Beberapa kritikus dan kalangan yang tidak suka dengan kelompok Theosophy, sering kali memiliki pandangan atau setidaknya secara implisit memberikan sugesti kalau tulisan-tulisan Blavastky mengenai Shamballa sepertinya merupakan hal yang menggelikan dan terlalu fantastis atau dibesar-besarkan ( baca: fiksional ) Tentu saja hal ini bukanlah merupakan hal yang benar. Mungkin mereka ini menyalah artikan tulisan Blavastky dengan tulisan-tulisan para Theosof lain setelahnya, yang juga banyak menuliskan kisah-kisah seputar Shamballa yang acap kali diwarnai dengan berbagai pandangan khas kekristenan.

Selama hidupnya, Blavastky tetap berpegang teguh pada prinsipnya bahwa semakin sedikit seseorang berbicara mengenai Shamballa, maka semakin bijaksanalah dirinya. Adalah hijab kesakralan yang mengelilingi subyek ini, yang membuat HPB sering kali terkesan untuk membatasi pembahasan yang berhubungan dengan Shamballa, faktanya di antara semua kumpulan karya tulisnya yang begitu banyak itu, HPB secara tercatat hanya membahasnya dalam kurang lebih sepuluh kali kesempatan saja.

Di bawah ini adalah rangkuman kutipan-kutipan Blavastky yang berhubungan dengan Shamballa.

” Pulau Sakral tersebut ( yang sekarang dikenal dengan sebutan Shamballah, di padang pasir Gobi ...” – Secret Doctrine 2 : 319

” Dalam perencanaan seperti yang terdapat dalam sistem Zodiac, di bagian atas lautan atau alam surgawi, terdapat alam yang istimewa di Bumi ini, sebuah pulau di antara lautan, ditahbiskan dan disebut dengan “Jurang tak berdasar dari pembelajaran”, di sana terdapat dua belas pusat dengan bentuknya yang seperti dua belas pulau-pulau kecil yang mewakili kedua belas simbol zodiak – dua diantaranya masih terselubungi misteri jaman dan merupakan tempat tinggal dari kedua belas pendeta-pendeta besar dan para master dari kebijaksanaan. “Lautan pengetahuan ini” atau pembelajaran ini, telah berada di sana selama berabad-abad, di mana sekarang membentang hingga ke kawasan Shamo atau gurun Gobi di bawahnya..... ( SD 2 : 502-503)

” Apa yang diklaim hanyalah sebuah fakta bahwa kebijaksanaan yang diwariskan oleh “Para Ilahiah” – yang lahir dari kekuatan Kriyashakti ras ketiga sebelum kejatuhannya dan keterpisahannya menjadi jenis kelamin yang berbeda – para Adepts atau Masters dari ras keempat awal ini , tetap berada dalam kemurniaannya yang tak ternodai, dalam kumpulan persaudaraan yang ‘khusus’. Konon dikatakan, kelompok Fraternitas ini sangat dekat terhubung dengan pulau tertentu dari lautan yang menjorok masuk ke daratan, yang dipercayai baik oleh kaum

Hindhu dan Buddhis, yang kemudian disebut sebagai hal “mistik” oleh para ahli Geografis dan pakar-pakar ketimuran, semakin sedikit seseorang berbicara mengenainya, maka semakin bijaksanalalah ia. ” ( SD 2:636-637 )

“Pulau ini” sesuai dengan apa yang diyakini, masih ada hingga saat ini, sebagai layaknya sebuah oasis yang dikelilingi oleh kondisi alam liar yang menakutkan dari sebuah gurun yang luas, yaitu Gobi – dimana pasirnya “belum terjamah oleh jejak kaki ingatan manusia” ( SD. 2:220 )

“Arghyanath adalah julukan bagi sang Maha-Chohan, yang artinya adalah “Penguasa dari semua persembahan” dan Arghya Varsha atau “Tanah dari semua persembahan” – merupakan nama misterius dari sebuah kawasan yang membentang dari deretan pegunungan Kailas hingga ke padang pasir Schamo – di mana sang Avatar Kalki diharapkan kemunculannya.” ( SD 2:416 )

“Dari Pulau Sakral itu – ” Dari sanalah Mesias yang terakhir akan datang ” ( Kutipan Tafsiran yang ada di SD 2:350 )

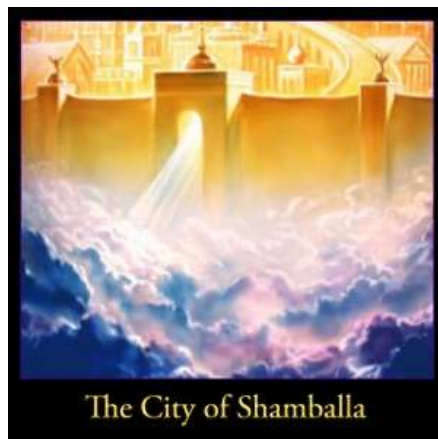
“Jantungnya ( Ibu Bumi ) berdenyut di bawah kaki Sakral Shambalah.. ” ( Kutipan tafsiran dari SD 2: 400 )

” Meskipun hal ini sebenarnya telah diberikan secara samar di dalam buku “Isis Unveiled” Adalah hal yang bagus untuk kembali mengingatkan para pembaca mengenai apa yang pernah dituliskan di Vol 1, halaman 587-593, yang berhubungan dengan kehadiran pulau sakral tertentu di kawasan Asia Tengah dan sekaligus memberikan ulasan lebih lagi di dalam bab kedua dari buku ” The Sons of God and the Sacred Island.” ( SD 1:209 )

“S’ambhala (Sk.). Sebuah lokalitas yang sangat misterius. Sebuah kota kecil atau pedesaan yang disebutkan dalam Puranas, dimana konon seperti yang dinubuatkan, bahwa Avatar Kalki akan muncul daripadanya. Sang “Kalki” ini adalah Vishu, Sang Mesias berkuda putihnya para Brahmin, Sosok Maitreya Buddha bagi kaum Buddhis, Sosok Sosiosh bagi kaum Parsis dan Sang Yesus bagi kaum Nasrani ( lihat kitab Wahyu ). Semua “pembawa pesan” ini akan muncul sebelum “kehancuran dari dunia”, kata seseorang , sebelum masa akhir dari Kali Yuga, kata yang lain. Di S’ambhala lah nantinya sang Mesias ini akan dilahirkan. Beberapa kaum sarjana ketimuran mengatakan kalau Muradabab di Rohilkhand ( N.W.P ) merupakan hal yang identik dengan S’ambhala, sedangkan golongan Okultis menyebutnya ada di Himalaya. Hal tersebut kemudian dilafalkan sebagai Shambhala. ( Theosophical Glossary halaman 287 )

“Setiap tahun ketujuh, para Guru ini konon diyakini berkumpul di SCHAM-CHA-LO, atau tanah yang bahagia.” Menurut kepercayaan umum, tanah tersebut letaknya di sebelah barat laut Tibet. Beberapa menyebutnya terdapat di daerah tengah yang belum terjamah, tidak dapat diakses bahkan bagi suku-suku nomadik lokal yang paling pemberani sekalipun, beberapa orang-orang yang lain mengatakan kalau negri itu terletak di antara barisan pegunungan gangdisri dan sudut pegunungan utara dari padang pasir Gobi, bagian Selatan dan Utara dan bahkan di daerah-daerah yang lebih padat penduduk seperti Khoondooz dan Kashmir dari Gya-pheling dan Cina, barat dan timur, banyak orang berusaha untuk menggambarkan lokasinya. Beberapa di antara mereka masih mempercayai kalau lokasinya berada di antara Namur Nur dan Pegunungan Kuen-Lun, meskipun semuanya merujuk pada lokasi yang berbeda-beda, kesemuanya mempercayai keberadaan dari Scham-bha-la dan selalu menggambarkan tempat itu sebagai lokasi yang subur, laksana dunia dongeng, yang dulunya adalah sebuah pulau, namun sekarang telah menjadi sebuah Oasis dengan keindahan yang tak ada tandingannya, sebuah tempat bertemunya para pewaris kebijaksanaan esoteris dengan para penghuninya yang laksana


sekumpulan Dewa-Dewi di pulau yang legendaris ( The Theosophist, Januari 1882, diterbitkan di H.P Blavatsky Theosophical Articles 3:333 )



iklan

---

**Bagikan ini:**

 Facebook 7

 Suka

Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ajaran Ajaran Rahasia](#), [Lemuria dan Atlantis](#), [Theosophical Society](#) dan tag [gobi mountain](#), [h p blavatsky](#), [himalaya](#), [kriya yoga indonesia](#), [shamballa](#), [theosophy](#). Tandai [permalink](#).

---

**Kriya Yoga Nusantara**

*Blog di WordPress.com.*